

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi

Objek dilakukan kepada karyawan CV. Dwan Offset yang terletak di Jalan Srikaton Timur 1/ 253 Semarang. Alasan dipilihnya perusahaan ini karena sebelumnya belum pernah menjadi objek penelitian dan perusahaan menyatakan bersedia untuk mengadakan penelitian kepada peneliti.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Komunikasi

Menurut Pace & Faules (2006) komunikasi adalah pertunjukkan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Untuk mengukur variabel tersebut, digunakan indikator yang sudah disesuaikan dengan situasi objek penelitian (CV. Dwan) :

a. Komunikasi vertikal

Komunikasi vertikal terdiri atas komunikasi ke bawah dan komunikasi ke atas sesuai rantai perintah. Manajemen seharusnya tidak hanya memusatkan perhatiannya pada komunikasi ke bawah, tetapi juga komunikasi ke atas.

1. Komunikasi ke bawah (*downward communication*)

Dimulai dari manajemen puncak kemudian mengalir ke bawah melalui tingkatan-tingkatan manajemen sampai ke karyawan lini dan personalia paling bawah. Maksud utama komunikasi ke bawah adalah untuk memberi pengarahan, informasi, instruksi, nasehat/saran dan untuk memberi penilaian kepada bawahan serta memberikan informasi kepada para anggota organisasi tentang tujuan dan kebijaksanaan organisasi.

2. Komunikasi ke atas

Fungsi utama komunikasi ke atas adalah untuk mensuplai informasi kepada tingkatan manajemen atas tentang apa yang terjadi pada tingkatan bawah. Tipe komunikasi ini mencakup laporan-laporan periodik, penjelasan, gagasan dan permintaan untuk diberikan keputusan. Hal ini dapat dipandang sebagai data atau informasi umpan balik bagi manajemen atas.

b. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal yakni komunikasi di antara para anggota dalam kelompok

kerja yang sama. Bentuk komunikasi ini pada dasarnya bersifat *koordinatif* dan merupakan hasil dari konsep *spesialisasi* organisasi. Sehingga komunikasi ini dirancang guna mempermudah koordinasi dan penanganan masalah. Komunikasi horizontal juga menghindarkan prosedur pemecahan masalah yang lambat.

3.2.2 Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah kesediaan seseorang mentaati peraturan yang berlaku (Hasibuan, 2016). Dengan begitu, karyawan dapat merubah perilaku sebagai upaya untuk menaati peraturan perusahaan. Ada 3 indikator kedisiplinan yang sudah disesuaikan dengan objek penelitian (CV. Dwan) :

1. Disiplin Waktu

Diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap waktu kerja yang meliputi : kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, pegawai melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar

2. Disiplin peraturan

Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari pegawai terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut. Kesetiaan disini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan, serta ketaatan pegawai dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam yang telah ditentukan organisasi atau lembaga.

3. Disiplin Tanggung jawab kerja

Salah satu wujud tanggung jawab pegawai adalah penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar. Serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pegawai.

3.2.3 Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang diperoleh karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan. Untuk mengukur variabel ini, digunakan indikator menurut Mangkunegara (2013) yang sudah disesuaikan dengan objek penelitian (CV. Dwan) :

1. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

2. Kuantitas

Kuantitas Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan

3. Tanggung Jawab

Seorang pegawai memiliki tanggung jawab sesuai dengan jabatan atau posisi yang dimilikinya. Tanggung jawab setiap pegawai berbeda-beda sesuai dengan

pekerjaannya. Kemampuan pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan baik menunjukkan tanggung jawab pegawai yang baik.

4. Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu faktor penting dalam bekerja di sebuah organisasi.

Pentingnya kerjasama ini terkait dengan pekerjaan setiap pegawai yang dimiliki keterkaitan satu dengan yang lain.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	PENGUKURAN
1.	Komunikasi (X1)	Komunikasi adalah pertunjukkan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan (Pace & Faules, 2006)	1. Komunikasi kebawah	1. Atasan selalu mengkomunikasikan informasi mengenai tugas, kebijakan-kebijakan terkait organisasi. 2. Atasan selalu mengkomunikasikan hasil kinerja kepada bawahannya 3. Informasi dari atasan dapat saya dipahami	Skala Likert: SS sampai STS (3 sampai 1)
			2.. Komunikasi keatas	4. Saya dengan mudah dapat melakukan hubungan komunikasi dengan atasan. 5. Setiap kendala pekerjaan yang terjadi saya komunikasikan kepada atasan	Skala Likert: SS sampai STS (3 sampai 1)
2.	Kedisiplinan (X2)	Kedisiplinan adalah kesadaran	1. Disiplin waktu	1. saya selalu datang ke tempat kerja sebelum jam kerja dimulai.	Skala Likert:

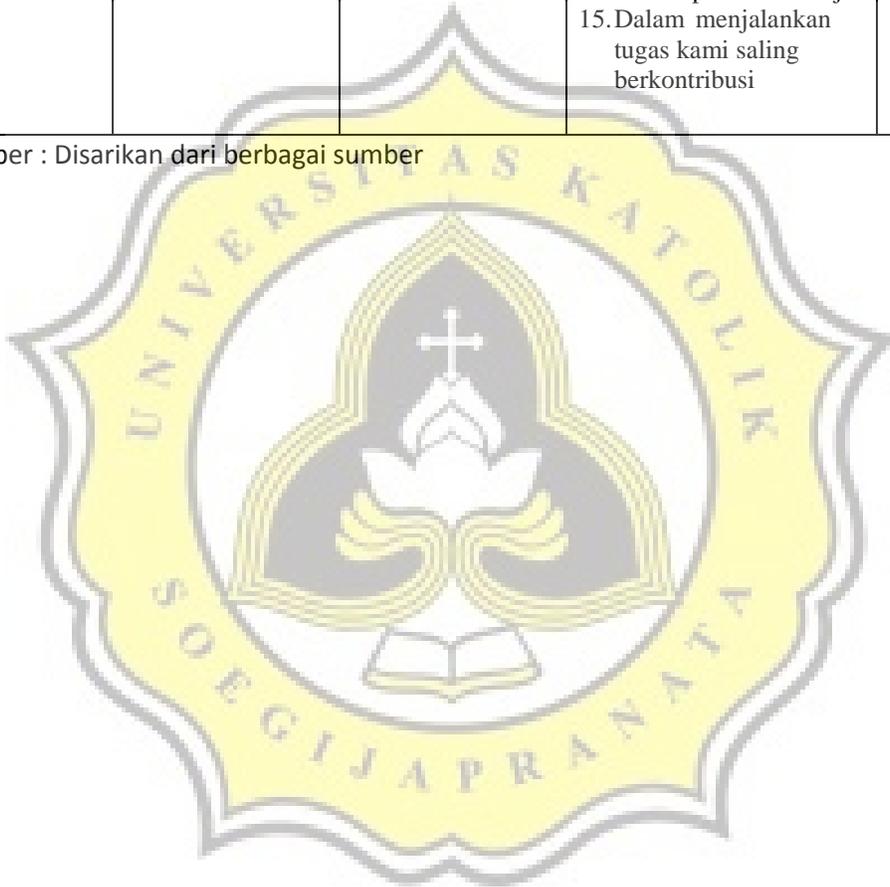
NO	VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	PENGUKURAN
		<p>dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Fathoni, 2006)</p>		<p>2. Saya selalu pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan 3. Saya selalu hadir dalam bekerja 4. Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktunya 5. Saya sering menunda-nunda waktu kerja</p>	<p>SS sampai STS (3 sampai 1)</p>
			<p>2. Ketaatan terhadap peraturan</p>	<p>6. Saya selalu patuh dalam melaksanakan tugas sesuai peraturan yang berlaku. 7. Saya selalu mematuhi perintah atasan 8. Saya selalu menggunakan seragam yang telah ditentukan.</p>	<p>Skala Likert: SS sampai STS (3 sampai 1)</p>

NO	VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	PENGUKURAN
			3. Tanggung jawab kerja	9. Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab 10. Saya selalu bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaan yang diperintahkan oleh pimpinan 11. Saya menggunakan peralatan kantor dengan baik dan benar.	Skala Likert: SS sampai STS (3 sampai 1)
3.	Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang diperoleh karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan (Mangkunegara, 2013)	1. Kualitas	1. Saya mempertanggungjawabkan setiap tugas yang diberikan. 2. Pekerjaan atau tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki 3. Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan, cermat dan teliti 4. Saya selalu meminimalisir tingkat kesalahan dalam bekerja 5. Saya selalu bekerja sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.	Skala Likert: SS sampai STS (3 sampai 1)

NO	VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	PENGUKURAN
			2. Kuantitas	<p>6. Tingkat pencapaian volume kerja yang saya hasilkan telah sesuai dengan harapan perusahaan</p> <p>7. Saya mampu menyelesaikan jumlah pekerjaan seperti yang ditetapkan oleh perusahaan</p> <p>8. Saya memaksimalkan pencapaian target yang ditargetkan oleh perusahaan</p> <p>9. Kuantitas kerja saya sudah sesuai dengan standar kerja yang diharapkan oleh perusahaan</p>	Skala Likert: SS sampai STS (3 sampai 1)
			3. Tanggung jawab	<p>10 Saya mengerjakan tugas sesuai aturan yang ditetapkan</p> <p>11 Saya laksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh</p> <p>12. Saya melakukan cek dan ricek terhadap tugas-tugas yang dipercayakan</p>	Skala Likert: SS sampai STS (3 sampai 1)

NO	VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	PENGUKURAN
			4. Kerjasama	13. Kami bekerja bersama-sama saat menjalankan tugas. 14. Kami secara bersama-sama bertanggung jawab terhadap kualitas kerja 15. Dalam menjalankan tugas kami saling berkontribusi	Skala Likert: SS sampai STS (3 sampai 1)

Sumber : Disarikan dari berbagai sumber



3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini dimaksudkan populasi pada karyawan CV. Dwan Offset yang berjumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Metode penelitian ini dilakukan dengan sampling jenuh. Menggunakan sampling jenuh karena semua populasi dilakukan sebagai sampel yang berjumlah 30 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dimana data didapatkan secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kali.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data didapat dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan melalui pernyataan tertutup dan sudah disediakan jawabannya.

3.6 Skala Pengukuran Data

Responden diminta untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan skala likert.

Pemberian skor untuk setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

- (1) Jawaban tidak setuju diberi skor 1
- (2) Jawaban netral diberi skor 2
- (3) Jawaban setuju diberi skor 3

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah data yang valid dan tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada obyek penelitian (Sugiyono, 2012). Maka data yang dicantumkan dalam kuesioner ini merupakan data yang sesungguhnya dan telah dibagikan kepada karyawan CV. Dwan Offseet.

Untuk menguji tingkat validitas maka masing masing item dibandingkan dengan korelasi (r tabel) untuk 30 responden yaitu 0,349.

Valid = r hitung \geq r tabel

Tidak valid = r hitung $<$ r tabel

Hasil pengujian validitas per item dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Komunikasi				
1	X1_1	0,789	0,349	Valid
2	X1_2	0,852	0,349	Valid
3	X1_3	0,959	0,349	Valid
4	X1_4	0,866	0,349	Valid
5	X1_5	0,812	0,349	Valid
Kedisiplinan				
1	X2_1	0,629	0,349	Valid
2	X2_2	0,685	0,349	Valid
3	X2_3	0,665	0,349	Valid
4	X2_4	0,598	0,349	Valid
5	X2_5	0,704	0,349	Valid
6	X2_6	0,728	0,349	Valid
7	X2_7	0,684	0,349	Valid
8	X2_8	0,648	0,349	Valid
9	X2_9	0,743	0,349	Valid
10	X2_10	0,766	0,349	Valid
11	X2_11	0,560	0,349	Valid

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Karyawan				
1	Y1	0,684	0,349	Valid
2	Y2	0,676	0,349	Valid
3	Y3	0,450	0,349	Valid
4	Y4	0,746	0,349	Valid
5	Y5	0,857	0,349	Valid
6	Y6	0,857	0,349	Valid
7	Y7	0,683	0,349	Valid
8	Y8	0,576	0,349	Valid
9	Y9	0,670	0,349	Valid
10	Y10	0,592	0,349	Valid
11	Y11	0,578	0,349	Valid
12	Y12	0,505	0,349	Valid
13	Y13	0,505	0,349	Valid
14	Y14	0,383	0,349	Valid
15	Y15	0,439	0,349	Valid

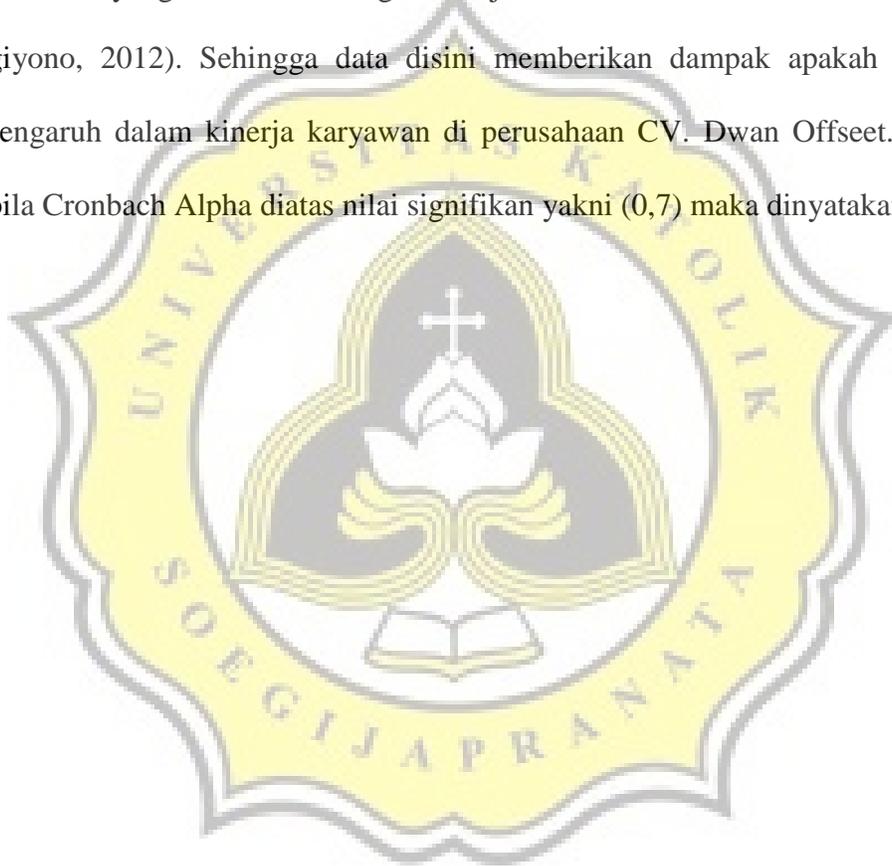
Sumber: data primer yang diolah, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung masing-masing indikator dari variabel komunikasi, kedisiplinan dan kinerja memiliki nilai r hitung lebih dari 0,349

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang membentuk variabel komunikasi, kedisiplinan dan kinerja adalah valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Data yang berkenaan dengan derajat konsistensi dalam temuan di lapangan (Sugiyono, 2012). Sehingga data disini memberikan dampak apakah hal tersebut berpengaruh dalam kinerja karyawan di perusahaan CV. Dwan Offseet. Kriterianya apabila Cronbach Alpha diatas nilai signifikan yakni (0,7) maka dinyatakan reliabel.



Tabel 3.3

Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Komunikasi	0,943	Reliabel
2	Kedisiplinan	0,915	Reliabel
3	Kinerja Karyawan	0,902	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel tersebut di ketahui bahwa variabel komunikasi, kedisiplinan dan kinerja pada penelitian ini reliabel, karena memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,7

3.8 Analisis data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Data yang dibuat dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Untuk memperoleh gambaran tersebut, terlebih dahulu dibuat kategori responden dengan menentukan interval yang dihitung dengan rumus rentang skala:

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{2}$$

Keterangan:

Rs = rentang skala

n = jumlah responden

m = jumlah alternatif jawaban

Maka dapat dihasilkan sebagai berikut :

$$R_s = \frac{30(3-1)}{2} = 30$$

Maka tabel untuk masing – masing interval adalah:

Tabel 3.4
Kategori Menurut Interval Analisis Deskriptif

Interval	Komunikasi	Kedisiplinan	Kinerja
61-90	Efektif	Tinggi	Tinggi
30-60	Kurang Efektif	Rendah	Rendah

3.8.2 Analisis Inferensial

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2012). Untuk meneliti bagaimana keadaan variabel dependen bila ada dua variabel independen sebagai faktor prediktor yakni menggunakan regresi linier berganda.

Rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Komunikasi

X2 : Kedisiplinan

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi parsial

3.9 Uji hipotesis

Langkah langkah dari pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah :

a. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2

Menggunakan uji t, untuk menunjukkan apakah masing – masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusannya :

H_a = kedisiplinan berpengaruh signifikan variabel kinerja karyawan

Bila probabilitas t hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima

Bila probabilitas t hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Untuk menguji hipotesis 3

Menggunakan uji F, untuk menunjukkan apakah secara bersama sama variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Rumusannya :

H_a = secara bersama sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Bila probabilitas F hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Bila probabilitas F hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima